

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan menguji Peningkatan Pertumbuhan Laba melalui *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Long term debt to equity ratio* (LDER) Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Maka hasil penelitian analisis data diperoleh sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Maka hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap pertumbuhan laba perusahaan, dan aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Dan ada juga yang bisa terjadi pada perusahaan tidak mampu memanfaatkan kas yang tersedia untuk operasional perusahaan.
2. *Inventory turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Karena efektivitas perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan sangat baik, sehingga persediaan yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan maka dalam persediaan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan penjualan serta persediaan semakin baik dan cepatnya perputaran persediaan sehingga dapat mengakibatkan bertambahnya pendapatan dan untung yang sangat besar maka perusahaan mengalami pertumbuhan laba.

3. *Long term debt to equity ratio* (LDER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. karena setiap perusahaan memiliki kemampuan dalam mengukur berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan utang jangka panjang maka kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal sendiri untuk membiayai utang jangka panjang menjadi efisien dan stabil. Maka perusahaan mampu mengelola modal sendiri untuk membiayai utang jangka panjang setiap perusahaanya.
4. Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mengalami naik turun atau dikatakan fluktuatif. sedangkan untuk penurunan pada tahun tahun 2018 dikarenakan perlambatan pertumbuhan semua sektor dan seluruh sub sektor perdagnagan besar ini dipengaruhi perlambatan ekonomi dan konsumsi masyarakat serta menurunnya penjualan dampak dari kondisi rupiah yang terus mengalami pelemahan.
5. Secara parsial penelitian ini menunjukkan hanya *Inventory turnover* dan *Long term debt to equity ratio* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI. Sedangkan variabel *curent ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel (*current ratio*, *Inventory turnover* dan *Long term debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan penulis menyadari bahwa masih ada saja keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti *Current ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Long term debt to equity ratio* (LDER) lalu variabel dependen dalam menjelaskan Pertumbuhan Laba. Masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi Pertumbuhan

Laba seperti *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan lain lain

2. Penelitian ini hanya jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan 2018, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang dari cukup dalam kondisi perusahaan dalam jangka panjang,

### 5.3 Saran

Dalam kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Maka dalam perusahaan ingin dikatakan likuid disarankan perusahaan bisa mengubah aktiva lancar tertentu seperti penagihan piutang atau menjual persediaan menjadi kas untuk membayar utang lancarnya yang tidak lebih dari satu tahun. Sehingga aktiva lancar dapat menjamin hutang lancar yang ada, perusahaan yang dapat melunasi hutang jangka pendeknya akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga laba juga dapat meningkat.
2. Maka dalam perusahaan ingin meningkatkan aktivitas persediaan perusahaan namun tetap memperhitungkan efisiensi biaya agar memperoleh laba yang besar disarankan perusahaan lebih meningkatkan perputaran persediaan selama profit yang diperoleh banyak digunakan untuk mencapai volume penjualan yang lebih besar. Apabila tingginya perputaran persediaan berarti kegiatan penjualan berjalan cepat sehingga laba juga akan mengalami kenaikan dengan adanya kenaikan penjualan.
3. Walaupun perusahaan tetap menginginkan kelancaran aktifitas usahanya tidak terganggu sehingga dapat meningkatkan laba disarankan jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan atau utang tidak terlalu besar justru sebaiknya modal / ekuitas perusahaan yang ada dapat diberdayakan untuk aktifitas perusahaan apabila

tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan.

4. Bagi investor yang akan berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan laporan keuangan, khususnya analisis current ratio (CR), inventory turnover (ITO), dan long term debt to equity ratio (LDER) untuk mempertimbangkan lagi dalam mengambil keputusan untuk berinvest yang tepat dan menguntungkan.
5. Bagi setiap manajemen perusahaan, sebaiknya evaluasi secara terus menerus karena untuk mengetahui kinerja adanya kenaikan atau penurunan. Selain itu dengan adanya evaluasi perusahaan mengetahui penyebab kenaikan dan penurunan kinerjanya sehingga dapat menentukan keputusan dan kebijakan yang tepat demi keuntungan yang optimal dimasa yang akan datang.
6. Bagi penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan dan membaca terus jurnal-jurnal yang telah ada dan menambah variabel lain atau memperbanyak sampel penelitian supaya hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

